

Dampak Aktivitas Perdagangan Cendera Mata Terhadap Kehidupan Ekonomi dan Ekonomi Masyarakat Desa Tenganan Pegringsingan, Bali Kasus Keluarga Pedagang Cendera Mata

Rizal Indra Erianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20300055&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penjualan barang-barang cendera mata, sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat desa Tenganan Pegringsingan yang merupakan suatu mata pencaharian yang baru. Penjualan cendera mata di Indonesia merupakan suatu usaha yang sangat berperan sekali wisata yang datang ke Indonesia. dalam menerima arus Bali, Indonesia. adalah salah satu tujuan utama wisata di Dengan besarnya arus wisata ke Bali ini, maka secara garis besar dapat dikatakan mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat Bali pada umumnya. Dengan besarnya tingkat pariwisata di Bali ini secara tak langsung juga mempengaruhi kehidupan masyarakat desa Tenganan Pegringsingan yang merupakan suatu masyarakat tradisional yang masih memegang teguh adat-istiadat. Masyarakat desa Tenganan Pegringsingan dalam hidupnya sehari-hari diatur oleh awig-awig desa atau aturan-aturan adat yang mengikat merek sebagai warga masyarakat desa yang bersangkutan. Dengan besarnya arus wisata ke desa Tenganan Pegringsingan, maka hal ini membawa pengaruh kepada masyarakat desa tersebut untuk membuka usaha yang baru yang tak terdapat dalam awig-awig. Usaha yang baru dilakukan ini dapat menambah pendapatan mereka sehari-hari di samping mereka sebagai petani pemilik. Kehidupan ekonomi masyarakat desa Tenganan Pegringsingan telah diatur dalam awig-awig desa, namun penjualan cendera mata ini tidak terdapat dalam awig-awig desa sehingga menimbulkan pemikiran bagi krama desa atau dewan adat desa. Dewan adat desa berusaha mempertahankan bentuk fisik dari desa tersebut agar tetap dijaga, sementara warga yang membuka usaha cendera mata ini merombak bentuk rumah yang telah ditentukan oleh desa adat.